

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara *subjective well being* dengan kecenderungan narsistik pada pengguna media sosial instagram. Subjek penelitian ini adalah remaja yang usia berkisar 15 – 21 tahun pengguna aktif media sosial instagram sebanyak 139 orang. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan bantuan *Statistical Package For Social Science (SPSS) versi 20 for Windows* diperoleh keefisienan korelasi sebesar $r_{xy} -0,623$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Atas dasar hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara *subjective well being* dengan kecenderungan narsistik pada pengguna media sosial instagram, artinya semakin tinggi *subjective well being* pada remaja maka kecenderungan narsistiknya akan semakin rendah, demikian sebaliknya.

B. Saran

1. Bagi Remaja

Remaja disarankan untuk mampu menerima dan mengakui kelebihan serta kekurangan dalam dirinya, mampu menerima secara positif lingkungan yang ada sehingga remaja akan lebih bahagia serta mampu melihat potensi – potensi yang positif dalam dirinya yang dapat dikembangkan. Mampu menerima kelebihan dan kekurangan dalam diri dapat membuahkan kualitas hidup yang sejahtera dan bahagia sehingga remaja akan memiliki *subjective well being* yang optimal. Remaja disarankan untuk menjalin persahabatan dan mengikuti komunitas, memiliki sahabat dan lingkungan pertemanan yang positif akan memberikan pengaruh yang baik terhadap *subjective well being* remaja. Remaja disarankan untuk menggunakan media sosial instagram dengan lebih bijak dan positif seperti untuk mencari informasi penting, membagikan konten yang bermanfaat bagi orang lain serta menjaga privasi dengan tidak membagikan semua kegiatan di media sosial instagram.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua juga diharapkan mampu untuk menciptakan suasana yang bahagia serta menyenangkan dalam lingkungan keluarga sehingga remaja akan merasa diperhatikan, nyaman serta remaja akan memiliki *subjective well being* yang optimal karena mendapatkan kasih sayang yang melimpah dari orang tuanya. Orang tua disarankan untuk lebih menjalin komunikasi dan kedekatan yang baik

dengan remaja, sehingga remaja akan lebih terbuka kepada orang tua jika memiliki masalah.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mampu memberikan apresiasi atau respon pada setiap pencapaian yang telah dilakukan murid secara positif meskipun dalam hal kecil. Pihak sekolah juga diharapkan untuk mampu menerima setiap kelebihan serta kekurangan anak didiknya, anak yang merasa diterima di lingkungan tidak akan merasa di kucilkan atau dihina dengan kekurangannya sehingga akan mampu menghargai dirinya sendiri serta akan meningkatkan *subjective well being* pada murid. Sekolah juga diharapkan mampu menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan menyenangkan, menyediakan suasana yang positif di sekolah agar murid mencintai dirinya sendiri dan *subjective well beingnya* menjadi optimal.

4. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama tentang kecenderungan narsistik diharapkan mempertimbangkan variabel – variabel psikologi lain yang mempengaruhi kecenderungan narsistik seperti pola asuh orang tua, latar belakang keluarga, urutan kelahiran serta peran media masa dll. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah memperbanyak referensi serta menggunakan data tambahan seperti wawancara maupun observasi agar hasil yang didapat lebih mendalam.